

## BAB IX

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 9.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan perencanaan sistem dan manajemen persampahan Kabupaten Solok Selatan yang telah dilakukan maka berikut merupakan beberapa kesimpulan dari laporan tugas akhir ini adalah:

1. Kondisi persampahan Kabupaten Solok Selatan belum mencapai standar yang seharusnya dengan tingkat dan daerah pelayanan hanya 7,67% dan 9,52%;
2. Perencanaan tingkat pelayanan mencapai 100 % (Zona I dan II) pada akhir periode perencanaan dengan persentase target 3R akhir perencanaan yaitu minimal 62,04% dari sampah terlayani dengan pengolahan di sumber, kawasan dan TPST, untuk mempermudah monitoring maka dilakukan pembagian zona menjadi 3 zona daerah pelayanan;
3. Perencanaan aspek teknis meliputi:
  - a. Pola pewadahan yang digunakan yaitu terpilah untuk sekolah pada skala sumber dan perumahan pada skala kawasan dan tercampur untuk skala kota. Pewadahan komunal direncanakan berupa kontainer dengan kapasitas 8 m<sup>3</sup>;
  - b. Pola pengumpulan direncanakan adalah pola individual tidak langsung, komunal langsung dan pola penyapuan jalan, dengan alat kumpul berupa becak motor dengan kapasitas 1,5 m<sup>3</sup>;
  - c. Pola pengangkutan yang direncanakan hingga akhir perencanaan berupa *Hauled Container System (HCS)* menggunakan *amroll truck* 8 m<sup>3</sup>;
  - d. Bangunan pengolahan 3R berupa TPS 3R dengan sistem bank sampah dan TPST . TPS 3R terdiri atas dua tipe yaitu Tipe I dengan luas 500 m<sup>2</sup>, Tipe II dengan luas 900 m<sup>2</sup>. TPST direncanakan berada didekat TPA baru dengan luas 2 Ha. Sarana pengolahan yang digunakan berupa *rotary kiln* dan takakura susun untuk TPS 3R, *rotary kiln* untuk TPST, dan Mesin pencacah plastik dan drum komposter untuk sekolah;
  - e. Tempat pemrosesan akhir (TPA) sampah yang direncanakan yaitu TPA *Golden Arm* hingga TPA penuh pada akhir jangka pendek, sehingga

diperlukan pemindahan TPA ke lahan TPA baru yang sedang dibangun saat ini di Jujutan, Sangir.

4. Aspek non teknis, meliputi:
  - a. Pengelolaan sampah skala kota dikelola oleh Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Solok Selatan, untuk pengelolaan skala sekolah dikelola oleh pihak sekolah, sedangkan pengelolaan skala kawasan dikelola oleh Kelompok Pengelola Sampah di masing-masing TPS 3R yang akan dibangun;
  - b. Menetapkan pembiayaan dari retribusi masyarakat dan APBD;
  - c. Mempertegas peraturan-peraturan yang sudah ada;
  - d. Mengaktifkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah melalui berbagai sosialisasi dan pelatihan.
5. Anggaran Biaya yang dibutuhkan untuk periode jangka pendek adalah Rp. 60.431.635.150,-.

## 9.2 Saran

Saran dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat diharapkan semakin meningkat dalam mereduksi volume timbulan sampah dengan cara pembuangan sampah pada tempatnya, pemilahan sampah dengan baik, tidak membakar sampah sembarangan dan partisipasi secara umum dalam menjaga kebersihan lingkungan;
2. Sebaiknya dilakukan analisis lingkungan terhadap rencana bangunan TPS 3R dan TPST agar tidak mengganggu aktivitas masyarakat;
3. Rancangan lanjutan yang dapat dilakukan antara lain *Detail Engineering Design* (DED) dari TPS 3R dan TPST yang sudah direncanakan.